



KR-Istimewa

Mobil Maung Pindad seharga Rp 600 Juta.

APBD 2021, Direalokasi dan Direfocusing

PENGASIH (KR) - Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2021 direalokasi dan direfocusing atau penataan Pembak Kulonprogo sebanyak Rp 75 miliar dari Dana Alokasi Umum (DAU) untuk percepatan penanganan dan pengadaan vaksin Covid-19. Berdasarkan APBD 2021 Kulonprogo, total DAU sebesar Rp 669 miliar dengan merealokasi sebesar delapan persen. "Berdasarkan PMK Nomor 17 Tahun 2021, DAU Kulonprogo turun Rp 21 M, sehingga dari total Rp 669 M menjadi Rp 648 M. Dari delapan persen Rp 669 M, sebesar Rp 54 M. Sehingga total anggaran yang terkena refocusing Rp 75 M," papar Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kulonprogo Eko Wisnu Wardana SE saat rapat kerja de-

ngan Komisi II DPRD Kulonprogo, Senin (22/2). Berdasar ketentuan, potensi anggaran yang terkena refocusing, adalah belanja perjalanan dinas, kegiatan dan alat tulis kantor di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dari hasil pemetaan sudah ada Rp 25 miliar. Bila dari refocusing tidak mencukupi dan tidak sesuai target, maka akan dilakukan refocusing belanja di setiap OPD, termasuk pembangunan infrastruktur. "Opsi lain yang berpotensi direfocusing, yaitu penyertaan modal ke BPD DIY sebesar Rp 25 miliar, pengadaan tanah untuk Wates Baru Rp 20 miliar, dan pengurangan anggaran pembangunan infrastruktur. Saat ini sedang dilakukan kajian dan dikomunikasikan dengan

TAPD dan pimpinan," ujar Eko. Refocusing, diharapkan Ketua Komisi II DPRD Kulonprogo H Priyo Santoso SH MH, tidak dilakukan pada anggaran yang berkaitan erat dengan upaya percepatan pemulihan ekonomi. Karena ini akan berdampak pada pelambatan ekonomi masyarakat. "Berharap refocusing diprioritaskan pada anggaran yang besar dan tidak ditunda," ucap Priyo. Komisi II DPRD Kulonprogo mengharapkan refocusing anggaran tidak menghapus secara keseluruhan alokasi anggaran di setiap program, melainkan hanya pengurangan anggaran dan volume pekerjaan. Sebab bila terjadi penghapusan anggaran, sampai kapan pembangunan di Kulonprogo maju. (Wid)-f

Rendah, Skor IPM Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Hasil skor Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Gunungkidul ini masih rendah di banding Kabupaten/Kota di Provinsi DIY. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Gunungkidul Rintang Awan Eltribakti menyebutkan skor IPM Gunungkidul berdasarkan hasil kajian tahun 2020 lalu mencapai 69,98. Pencapaian Skor IPM tersebut dalam kategori status 'sedang. "Meskipun berada di bawah skor IPM rata-rata DIY yang mencapai 79,97 dan berada di urutan terbawah dibanding 4 kabupaten/kota lainnya, tetapi statusnya tidak terendah secara nasional," katanya, Selasa (23/2). Penghitungan IPM tersebut didasarkan pada

umur harapan hidup saat lahir, pengeluaran per kapita per tahun, Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Adapun HLS dan RLS cukup berpengaruh pada skor IPM tersebut. Untuk penghitungan lamanya sekolah di Kabupaten Gunungkidul diharapkan bisa mencapai 12 tahun, namun pada tahun 2020 rata-rata baru mencapai lebih dari 7 tahun. Sementara untuk data yang diberikan, skor IPM tertinggi saat ini Kota Yogyakarta (86,61), Sleman (83,84), Bantul (80,01), Kulonprogo (74,46) dan Kabupaten Gunungkidul (69,98). "Indikator ini cukup penting sebagai ukuran keberhasilan membangun kualitas hidup masyarakat.

"Skor ini nantinya akan jadi salah satu dasar menetapkan target pembangunan pemerintah," ujarnya. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Gunungkidul Sri Suhartanta mengatakan pihaknya akan berupaya meningkatkan komponen-komponen IPM dan salah satunya melalui pendidikan kesetaraan. Untuk usulan ke pemerintah pusat yang diajukan terkait Dana Alokasi Khusus (DAK), antara lain untuk kesehatan, pendidikan, dan perekonomian. DAK ini bersumber dari APBN. "Untuk skala prioritas APBD prioritasnya untuk sektor kesehatan dan pendidikan," pungkasnya. (Bmp)-f

TANGANI BENCANA MANDIRI

Butuh Forum Sinergikan KSB dan Destana

WATES (KR) - Kampong Siaga Bencana (KSB) dan Desa Tanggung Bencana (Destana) merupakan kelembagaan strategis para relawan tingkat kalurahan yang dinilai perlu disinergikan untuk menciptakan penanganan darurat bencana alam yang terjadi secara mandiri. Kepala Bidang Perlindungan Sosial, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo, Heppy Eko Nugroho sesuai mengkoordinasikan pembentukan KSB dan Destana di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo, Senin (22/2). Kelembagaan para relawan KSB di bawah koordinasi Dinsos P3A Kulonprogo dan Destana di

bawah koordinasi BPBD Kulonprogo, memiliki fungsi dan peran berbeda dalam penanganan darurat bencana alam yang cukup ditangani sampai ditingkat kalurahan. "Keduanya memiliki peran berbeda tetapi saling melengkapi. Tiap KSB dan Destana diperlukan membentuk forum di tingkat kapanewon. Jika terjadi bencana, penanganan bisa terkoordinasikan dengan baik," tutur Heppy Eko Nugroho. Dalam penanganan bencana alam, katanya KSB memiliki pendekatan berbasis masyarakat dan merubah pola tindakan masyarakat dalam penanganan bencana. Penanganan bencana menggunakan pendekatan sosial dan memiliki logistik persediaan bahan

makanan. Sedangkan Destana memiliki peran mitigasi dan penanganan darurat bencana. Di setiap kalurahan yang memiliki wilayah rawan bencana semestinya memiliki KSB dan Destana. Kalurahan yang belum terbentuk KSB bisa ditangani KwsB (Kawasan Siaga Bencana) yang mencakup beberapa kalurahan. Lebih lanjut dijelaskan di 2021 dijadwalkan melanjutkan pembentukan KSB di Kalurahan Nomporejo, Kapanewon Galur. KSB yang sudah terbentuk 10 KSB dan empat KwsB. Pembentukan KSB memprioritaskan kalurahan di wilayah rawan bencana. (Ras)-f

DIRENCANAKAN DILANTIK 26 FEBRUARI

Sunaryanta Akan Pakai Mobil Maung Pindad

WONOSARI (KR) - Bupati terpilih Gunungkidul H Sunaryanta dan Wakil Bupati Heri Susanto direncanakan dilantik, Jumat (26/2) mendatang.

Bahkan pensiunan TNI AD sudah berancang-ancang mempersiapkan kendaraan operasional untuk dipergunakan turun ke masyarakat. Sunaryanta rela mengeluarkan uang pribadi senilai Rp 600 juta untuk membeli mobil layaknya kendaraan taktis militer. Rencananya minggu depan sudah tiba di Gunungkidul.

"Ini merupakan apresiasi terhadap produk anak bangsa, karena buatan Indonesia," kata Sunaryanta, Selasa (23/2). Sunaryanta memilih jejak Bupati Jember terpilih Hendy Siswanto dengan mobil produksi Pindad yang diberi nama Maung Pindad. Sehingga menjadi bupati kedua di Indonesia yang mempergunakan produk dalam negeri.

Diungkapkan, mobil Pindad juga sesuai karakter geografis Gunungkidul. Karena kontur tanah dan bebatuan dan banyak tanjakan serta jalan di pedalaman yang sulit dilalui. Sehingga dengan kendaraan Pindad ini akan lebih mudah untuk menembus medan di Gunungkidul. "Maung Pindad cocok dengan kondisi Geografis di Gunungkidul," ucapnya. Sunaryanta memang rela untuk mengeluarkan uang pribadi untuk membeli Maung Pindad serta merupakan komitmen un-

tuk tidak mengganggu struktur APBD Gunungkidul. Harapannya ke depan dalam memimpin Gunungkidul mampu meningkatkan pendapatan dan anggaran. Sehingga untuk membeli Maung Pindad jangan sampai mengganggu APBD Gunungkidul. "Ke depan akan dilakukan upaya mendorong peningkatan pendapatan daerah," jelas anak dari petani asal Kwarasan Wetan, Kedungkeris, Nglipar ini. (Ded/Bmp)-f

TERTIMPA POHON TUMBANG

Hancur, Bangunan dan Fasilitas Pamsimas

WONOSARI (KR) - Bangunan fisik dan fasilitas Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) bernilai ratusan juta di Kalurahan Getas Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul hancur tertimpa pohon beringin berumur ratusan tahun, Selasa (23/2). Tidak menimbulkan korban dalam kejadian tersebut tetapi dampak kerusakan fasilitas layanan dan distribusi air kepada masyarakat terganggu. "Akibat kejadian itu, bangunan panel pompa air dan beberapa fasilitas hancur karena tertimpa pohon," kata Lurah Getas, Playen, Gunungkidul Pamuji di lokasi kejadian Selasa (23/2). Peristiwa robohnya pohon beringin berukuran cukup besar tersebut mengejutkan warga sekitar dan terjadi

justeru tidak sedang terjadi hujan deras maupun angin kencang. Warga sekitar menduga pohon beringin tersebut tumbang akibat bagian akar lapuk sejak lama. Dengan rusaknya bangunan dan sejumlah fasilitas layanan termasuk panel pompa air menyebabkan layanan air bersih kepada masyarakat terganggu. Karena itu dengan kerusakan sarana layanan air bersih dari sumber air Tirta Mulyo Padukuhan Gubugrubuh, Getas kepada masyarakat ini menjadi terganggu hingga menunggu proses perbaikan. "Saat kejadian kondisi cuaca cukup cerah dan dugaan robohnya pohon beringin karena bagian akar pohon sudah lapuk," ucapnya. Terpisah Direktur Utama PDAM Tirta Handayani,



KR-Bambang Purwanto

Pohon beringin yang tumbang menimpa Pamsimas Getas.

Toto Sugiharto mengatakan, di lokasi setempat terdapat dua sumber air dengan debit cukup besar. Namun yang dikelola oleh Pamsimas dan dimanfaatkan oleh warga baru satu sumber dan atas peristiwa ini, pihaknya berencana akan meninjau lokasi pompa yang tertimpa pohon tumbang tersebut. Dari dua sumber air yang berada di

Kalurahan Getas ini baru satu sumber yang dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan air bersih bagi masyarakat. Sedangkan satu sumber air yang lain belum dimanfaatkan dan masih perlu dilakukan kajian tentang volume debit air yang nantinya akan digunakan untuk mencukupi air bersih bagi masyarakat. (Bmp/Ded)-f

FKUB DAN TOKOH AGAMA IKUTI PELATIHAN

Mediasi Konflik Keagamaan

WATES (KR) - Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kulonprogo bersama para tokoh agama dan penyuluh agama Kulonprogo mengikuti pelatihan mediasi konflik keagamaan diadakan FKUB Kulonprogo, Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PUSAD) Paramadina dan Pusat Studi Hak Asasi Manusia (Pusham) UII di Hotel Cakra Kembang Sleman. Pelatihan berlangsung selama empat hari 22 sampai 25 Februari. Agung Maburri Asrori selaku Ketua FKUB Kulonprogo menyebutkan para peserta yang hadir mewakili umat beragama di Kulonprogo. Beberapa peserta yang hadir berada di wilayah

Pegunungan Menoreh dilewati proyek bedah Menoreh. Maka kehadiran para tokoh agama dalam pelatihan ini sangat penting. Kerukunan umat beragama, menurut Ihsan Ali Fauzi selaku Direktur PUSAD Paramadina, bukan hanya tugas pemerintah daerah, tetapi juga tugas masyarakat dan tokoh agama. Kegiatan pelatihan ini merupakan upaya untuk saling mendukung dalam menjaga kerukunan umat beragama di Kulonprogo. Dr Nifasri selaku Direktur Pusat Kerukunan Umat Beragama (PKUB) Kementerian Agama mengungkapkan para peserta pelatihan

mediasi konflik keagamaan sangat dibutuhkan perannya membantu pemerintah mewujudkan kesejahteraan umat beragama. Sementara Fajar Gegana sebagai Wakil Bupati Kulonprogo mewakili bupati menyatakan, Pemkab Kulonprogo sudah menerbitkan Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2020 tentang Pendirian Rumah Ibadat dan Tempat Ibadat. Perbup ini memberikan kepastian hukum bagi pendirian rumah ibadat di Kulonprogo. Semua umat beragama memiliki hak yang sama dalam mendirikan rumah ibadat dan tempat ibadat di Kulonprogo. (Wid)-f

DAFTARKAN TIGA DUREN LOKAL

Jadi Varietas Unggul Nasional

WATES (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo mendaftarkan tiga varietas durian lokal Kulonprogo ke Kementerian Pertanian (Kementan) untuk ditetapkan sebagai durian varietas unggul nasional. Indukan tanaman varietas lokal telah dipersiapkan untuk pengembangan memproduksi benih. Varietas lokal tersebut meliputi diketahui dari tanaman durian milik warga Kalurahan Banjaroya, Kapanewon Kalibawang. Ketiga varietas durian lokal tersebut, meliputi durian cempli, kendil dan durian banjar. Umur indukan tanaman lebih dari 60 tahun yang hingga saat ini masih produktif berbuah. Kementan melalui Pusat Perlindungan Varietas dan Perizinan Pertanian, katanya menetapkan dua varietas durian Kulonprogo menjadi varietas unggul nasional. Meliputi varietas durian kuning dan jambon. Sejak ditetapkan beberapa tahun lalu, terus memproduksi benih tanaman durian.

Penetapan durian lokal menjadi varietas durian unggulan, berdampak terhadap kenaikan harga durian kedua varietas tersebut. "Setelah lolos dalam proses pengujian, terdapat lima varietas durian Kulonprogo menjadi varietas unggulan nasional," tuturnya. Muh Aris Nugroho lebih lanjut menjelaskan durian lokal yang didaftarkan

menjadi varietas unggul nasional, memiliki keunggulan yang tidak dimiliki varietas durian lain. Keunggulan durian cempli, memiliki perubahan warna kuning pada bagian pangkal buah jika durian sudah masak. Kemudian memiliki daging tebal dengan tekstur lembut tidak berserat dan pada biji atau pongge gepeng atau mengempis. (Ras)-f



KR-Agussulata

Uji rasa varietas durian Kulonprogo yang didaftarkan menjadi varietas unggulan nasional ke Kementan.

MULLIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.mulliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIBORO HOTEL JL. MALIBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 23/FEB/2021

CURRENCY	BELI/		JUUAL
	BN	TC	
USD	14,050	-	14,300
EURO	17,050	-	17,350
AUD	11,050	-	11,300
GBP	19,650	-	20,150
CHF	15,600	-	15,900
SGD	10,650	-	10,900
JPY	133.25	-	137.25
MYR	3,400	-	3,600
SAR	3,650	-	3,950
YUAN	2,100	-	2,250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing